

EFEKTIFITAS STRATEGI PEMBELAJARAN SISWA AKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Wahyu Nofiansyah

Pendidikan Matematika, STKIP Kumala Lampung Metro

Email : Epsilon_bialfa@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the effectiveness of active student learning strategies to the students learning achievements on the lines and angles material. The population this study is all of the seventh grade students of SMP IT Al-Munir Sukoharjo Pringsewu in the academic year 2014-2015 that consist of 24 students. This study 5 students as a respondents and 19 students as a sample. The data collecting technique used was test and test description consists of 3 items. Furthermore, the data has been analyzed using descriptive t test. The results of analysis data, that there are differences between the results of students mathematics learning after a given learning by using learning strategies students active with the chief engineer, and the average results of students mathematics learning after being given an active student learning strategies more than Minimum Completeness Criteria at 65 so it can be concluded that active student learning strategies is an effective learning of the results of students' mathematics learning.

Keywords: effectiveness of active student learning strategies, students learning achievements

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu dasar yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, oleh sebab itu matematika menjadi pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari, mengingat sangat pentingnya matematika, maka matematika diajarkan di setiap jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi tetapi matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. Tentunya hal itu sangat memprihatinkan dan harus menjadi

sorotan utama bagi para guru, khususnya guru matematika untuk menemukan, menerapkan dan mengembangkan berbagai strategi pembelajaran agar matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Hal ini berarti bahwa guru harus dapat mengembangkan berbagai strategi agar matematika menjadi mudah dan menyenangkan.

Akan tetapi dalam kegiatan pembelajaran matematika berlangsung, di SMP IT Al-Munir Sukoharjo justru

cenderung guru yang memberikan informasi-informasi kepada siswa, memberikan latihan-latihan soal kepada siswa dan setiap kali ada ulangan guru memberi tahu siswa. Siswa jarang diberi kesempatan untuk saling berbagi ilmu dengan temannya karena di dalam kelas kurang ditanamkan kerja sama dalam belajar. Kebiasaan seperti ini membuat siswa menjadi malas belajar, manja, mengandalkan guru, kurang mandiri, kurang memiliki rasa ingin tahu, belajar hanya jika ada pekerjaan rumah dan jika akan diadakan ulangan harian. Siswa cenderung menerima dan tidak memberi (timbang balik), serta siswa lebih senang belajar sendiri. Selain itu dalam proses pembelajaran siswa enggan berbagi hasil temuannya kepada teman yang lainnya. Hal ini menyebabkan bagi siswa yang telah paham akan merasa bosan bila materi diulang-ulang dan siswa yang kurang paham seolah-olah dipaksa untuk berjalan cepat, karena bahasan materi pelajaran sebelumnya belum dikuasai, guru sudah melangkah memberi bahan baru yang merupakan kelanjutan dari bahan pembelajaran tersebut dan menjadikan aktivitas siswa hanya sebagai pendengar dan pencatat saja sehingga proses pembelajaran kurang efektif. Proses pembelajaran yang kurang efektif sebagaimana terjadi di

SMP IT Almunir Sukoharjo tahun pelajaran 2013-2014 berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Dari 24 siswa hanya 8 siswa yang mencapai KKM seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Daftar nilai tes formatif siswa kelas VII pokok bahasan garis dan sudut tahun pelajaran 2013-2014 dengan KKM 65

No	Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	Lebih besar sama dengan 65	Tuntas Belajar	8	33,4
2	Kurang dari 65	Tidak Tuntas Belajar	16	66,6
Jumlah			24	100

Tabel 1 memperlihatkan hanya 33,4% atau 8 siswa yang memperoleh nilai minimal 65, sedangkan 16 siswa atau 66,6% memperoleh nilai kurang dari 65. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa khususnya pada pokok bahasan garis dan sudut di SMP IT Almunir Sukoharjo kurang efektif. Efektifitas belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kondisi internal, kondisi eksternal dan strategi belajar. Slameto (2010:76) menyatakan bahwa "Belajar yang efektif dapat tercapai jika menggunakan strategi yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal

mungkin”. Selanjutnya dalam teori konstruktivisme, Slavin dalam Baharuddin (2007: 116) “Menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran, siswa harus terlibat aktif dan siswa menjadi pusat kegiatan belajar dan pembelajaran di kelas”. Oleh sebab itu sebaiknya dalam setiap melaksanakan proses belajar mengajar harus merancang strategi yang tepat agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar dapat tercapai secara optimal.

Salah satu strategi pembelajaran matematika yang dapat mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran siswa aktif karena dalam strategi pembelajaran siswa aktif, siswa dilatih untuk bekerjasama dalam kelompoknya untuk memecahkan masalah, para siswa juga diberi kesempatan untuk mendiskusikan masalah, sehingga mereka terbiasa mengatasi setiap masalah hal ini berarti pula melatih siswa agar belajar tidak mudah lupa karena mereka mengalami atau terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan kata lain siswa mengalami aktifitas itu sendiri. Aktifitas siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajarnya. Hal ini diperkuat oleh

pernyataan Dimiyati dan Mudjiono (2009: 121) bahwa “pembelajaran siswa aktif bergantung pada keaktifan dan dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam merencanakan melaksanakan dan menilai proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, penilaian dilaksanakan untuk mengamati dan mengukur kegiatan dan kemajuan siswa”. Namun aktifitas siswa dalam belajar tidak akan terwujud begitu saja tanpa adanya suasana kelas yang menunjang aktifitas siswa, hal ini agar belajar menjadi efektif. Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, menyenangkan dan membangkitkan motivasi belajar siswa agar siswa terlibat aktif sehingga dalam proses pembelajaran tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai. Mel Silberman (2009:1) mendefinisikan strategi pembelajaran siswa aktif merupakan belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi kepada siswa. Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan sekaligus, pada saat kegiatan belajar itu aktif, siswa melakukan sebagian besar pekerjaan belajar. Mereka mempelajari gagasan-gagasan memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari belajar aktif merupakan

langkah cepat, menyenangkan dan menarik.

Dalam strategi pembelajaran siswa aktif siswa tidak hanya mengandalkan guru tetapi siswa belajar dengan teman sebayanya atau disebut partner belajar dalam kelompok, sehingga dapat membuat siswa belajar secara aktif dan kreatif karena siswa lebih leluasa mengembangkan potensinya dan lebih termotivasi untuk belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Selain itu motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Sardiman (1996: 85) bahwa “Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Namun adanya motivasi saja tanpa suasana yang menyenangkan, antusias siswa dalam belajar kurang terbentuk.

Strategi pembelajaran siswa aktif sangat memperhatikan suasana nyaman dan menyenangkan, dengan lingkungan yang menyenangkan, menarik yang

diciptakan melalui strategi pembelajaran siswa aktif akan membuat siswa belajar dengan nyaman, memiliki rasa kebersamaan yang tinggi sehingga siswa antusias dan memusatkan perhatian pada belajar, senang mengikuti pembelajaran yang berakibat pada meningkatnya hasil belajar. Hal ini senada dengan pernyataan Suparlan (2009: 71) bahwa “suasana belajar mengajar yang menyenangkan dapat memusatkan perhatian siswa secara penuh pada belajar, sehingga waktu curah perhatiannya tinggi, menurut hasil penelitian tingginya waktu curah terbukti meningkatkan hasil belajar”. Dengan suasana yang menyenangkan, siswa dapat leluasa mengembangkan potensinya, dengan keleluasaan siswa mengembangkan potensi bersama partner belajarnya akan berakibat siswa lebih menguasai materi pembelajaran dan hasil belajar siswa akan lebih baik, hal ini berarti siswa mengalami suatu belajar yang efektif, seperti yang dinyatakan oleh Suparlan (2009: 70) bahwa “Belajar dikatakan efektif jika menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Dengan demikian strategi pembelajaran siswa aktif dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan

lebih baik, lebih memberikan keleluasaan pada siswa selama pembelajaran berlangsung, memusatkan perhatian siswa dan siswa merasa senang mengikuti pembelajaran. Sehingga strategi pencapaian hasil belajar yang optimal dengan menggunakan strategi pembelajaran siswa aktif dapat menuntaskan hasil belajar siswa melebihi KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 65 pada pokok bahasan garis dan sudut. Dengan kata lain Strategi Pembelajaran Siswa Aktif di duga merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam pencapaian hasil belajar siswa. Tujuan Penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas strategi pembelajaran siswa aktif terhadap hasil belajar siswa pada pengajaran pokok bahasan garis dan sudut siswa kelas VII semester genap SMP IT Al-Munir.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diteliti variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar yang dilihat dari tingkat pencapaian belajar yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang diukur dengan skor atau angka berdasarkan tes hasil belajar setelah mengikuti

pembelajaran matematika pada pokok bahasan garis dan sudut dengan menggunakan strategi pembelajaran siswa aktif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester genap SMP IT Almunir Sukoharjo yang berjumlah 24 orang siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini diperoleh dari 24 siswa, 5 siswa digunakan sebagai responden dan 19 siswa dijadikan sampel penelitian. 5 siswa yang digunakan sebagai responden dalam uji coba instrumen diambil secara acak sebagai responden uji coba instrumen, dari hasil uji coba instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas tes untuk mengetahui bahwa soal layak digunakan sebagai instrumen tes. Validitas tes menggunakan validitas isi yang dilakukan dengan menyusun kisi-kisi soal sehingga masing-masing bahasan tersusun secara proporsional Sedangkan untuk menguji validitas butir soal, dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap butir soal dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Koefisien korelasi dihitung dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moments*, sedangkan untuk mengetahui reliabilitas dari soal yang akan digunakan menggunakan rumus alpha.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *chikuadrat* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak dan menggunakan *uji t* yakni untuk menguji penerapan strategi pembelajaran siswa aktif dalam pengajaran pokok bahasan garis dan sudut efektif terhadap hasil belajar siswa .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji coba tes dengan banyaknya soal 3 butir tes dan diujicobakan pada 5 responden dilakukan uji validitas dan reliabilitas tes. Pada perhitungan validitas tes dengan menggunakan rumus *pearson product moment* ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2.
Data Hasil Perhitungan Validitas Tes

Nomor butir soal	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
1	0,987	10,602	2.353	Valid
2	0,980	8,49	2,353	Valid
3	0,971	7,044	2,353	valid

Berdasarkan Tabel 2 tersebut disimpulkan bahwa 3 butir soal valid.

Sedangkan untuk reliabel tes, data hasil uji coba dianalisis dengan menggunakan rumus alpha dan

diperoleh $r_{11} = 1,262$ dengan nilai tabel *r product moment* dengan $dk = 4$, dengan taraf nyata atau signitifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,950$ dengan kriteria uji: Jika $r_{11} > r_{tabel}$, maka $1,262 > 0,950$ maka semua data yang dianalisis adalah reliabel.

Untuk analisis data, setelah dilakukan uji normalitas data diperoleh $\chi_{hit}^2 < \chi_{tabel}^2$ ($1,98 < 11,070$) maka dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berdasarkan analisis data uji kesamaan rata-rata (uji dua pihak) dengan taraf signifikan 5% Hasil analisis data menunjukkan bahwa populasi berdistribusi normal dan selanjutnya, berdasarkan analisis data uji kesamaan rata-rata (uji dua pihak) dengan taraf signifikan 5% dengan dk 4 menunjukkan $t_{hit} > t_{tabel}$ ($-2,10 < 1,8 < 2,10$) maka tolak H_0 jadi ada perbedaan antara nilai KKM dengan hasil belajar matematika siswa yang diperoleh melalui strategi pembelajaran siswa aktif. berdasarkan uji perbedaan rata-rata (uji-t satu pihak) diperoleh $t_{hit} > t_{tabel}$ ($1,8 > 1,73$) jadi tolak H_0 dan terima H_1 sehingga rata-rata hasil belajar matematika siswa melalui strategi pembelajaran siswa aktif lebih dari KKM yaitu 65. Sehubungan rata rata hasil belajar siswa tersebut mencapai lebih dari 65 maka

berdasarkan kriteria efektifitas dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran siswa aktif, efektif terhadap hasil belajar matematika siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran siswa aktif dalam pengajaran pokok bahasan garis dan sudut efektif terhadap hasil belajar.. Dari hasil penelitian tersebut strategi pembelajaran siswa aktif dapat digunakan oleh guru matematika sebagai alternatif dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan garis dan sudut dan dapat diujicobakan pada pokok bahasan yang lain sebagai pengembangannya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR Ruzz Media.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mel Silberman. 2009. *Strategi Pembelajaran Siswa Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. 2009. *PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Bandung: Genesindo.